

BUKU 1

PANDUAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH



DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKALONGAN

Jalan Maninjau No.16-18 Pekalongan – 51128 Telp/Fax (0285) 421878

Webside : [http ://www. Dindik.pekalongankota.go.id](http://www.Dindik.pekalongankota.go.id) E-mail:

dindik@pekalongankota.go.id

2020

PANDUAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

Pengarah :

Drs. Soeroso, M.Pd

Penanggung Jawab :

Ahmad Husni, ST, M.Eng.

Tim Pengembang :

Koordinator :

Suharto, M.Pd

Anggota :

Fahrul Abror, S.Pd.

Fatchurozi, S.Pd.

Dian Januarsi, M.Pd.

Hikmah Mumtazah, S.Pd

Editor :

Dian Januarsi, M.Pd

DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKALONGAN

TAHUN 2020

PRAKATA

Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan pelayanan pendidikan selama Masa Darurat Penyebaran Covid-19, melalui penyelenggaraan belajar dari rumah (BDR) sebagaimana tercantun dalam SE Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, serta dengan memperhatikan PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah pada PP Nomor 66 Tahun 2010 maka diselenggarakan Pembelajaran Dari Rumah (BDR) dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh.

Sebelum pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh dengan tatanan baru oleh Satuan Pendidikan, maka dibutuhkan panduan pembelajaran jarak jauh untuk dipergunakan oleh satuan pendidikan dalam melaksanakan dan mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh di satuan pendidikan

Kami sampaikan terima kasih pada Dinas Pendidikan Kota Pekalongan yang telah mengkoordinir dan memfasilitasi Tim Penyusun Panduan Pembelajaran Jarak Jauh sehingga dapat menyelesaikan panduan ini. Kritik dan saran masih terbuka dan diharapkan masukan dari berbagai pihak, guna penyempurnaan dan kelengkapan panduan ini.

Pekalongan, Agustus 2020

Tim Penyusun,

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
Tim Penyusun	i
Prakata.....	ii
Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Ruang Lingkup.....	2
BAB II Pembelajaran Jarak Jauh	4
Model Pembelajaran Jarak Jauh	4
1. Pembelajaran Jarak Jauh Model Daring.....	4
a. Media Learning yang dapat digunakan	4
b. Sarpras yang disiapkan di sekolah	6
c. Kapasitas dan Kapabilitas yang dimiliki Guru	6
d. Akses sarana PJJ yang harus dimiliki peserta didik	7
e. Pendampingan yang harus dilaksanakan orang tua	7
f. Model Komunikasi Guru dan orang tua	7
g. Materi dan Penjadwalan	8
h. Supervisi oleh Kepala Sekolah	9
2. Pembelajaran Jarak Jauh Model kombinasi daring-luring (Hybrid).....	10

a.	Media Learning yang dapat digunakan.....	11
b.	Sarpras yang disiapkan di sekolah.....	12
c.	Kapasitas dan Kapabilitas yang dimiliki Guru.....	13
d.	Akses sarana PJJ yang harus dimiliki peserta didik	13
e.	Pendampingan yang harus dilaksanakan orang tua	14
f.	Model Komunikasi Guru dan orang tua	14
g.	Materi dan Penjadwalan.....	15
h.	Supervisi oleh Kepala Sekolah.....	16
3.	Pembelajaran Jarak Jauh Model Luring	16
a.	Media pembelajaran yang digunakan.....	17
b.	Sarpras yang disiapkan di sekolah	17
c.	Kapasitas dan Kapabilitas yang dimiliki Guru	17
d.	Pendampingan yang harus dilaksanakan orang tua	18
e.	Model Komunikasi Guru dan orang tua	18
f.	Materi dan Penjadwalan	18
g.	Supervisi oleh Kepala Sekolah	19
BAB III.	PENUTUP	20
	Daftar Pustaka	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah Pendidikan Jarak jauh (PJJ) yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyatakan bahwa Pendidikan Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik, dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya.

Dalam perkembangannya, sistem pendidikan jarak jauh mengambil manfaat besar dari perkembangan media dan teknologi pembelajaran yang dapat menjembatani kebutuhan akan pendidikan secara massal dan luas. Perkembangan teknologi yang pesat memunculkan model pendidikan jarak jauh yang fleksibel, cerdas, mampu membuka akses pendidikan bagi siapa saja melintasi batas, ruang dan waktu serta mengatasi berbagai kendala sosioekonomis.

Sesuai surat edaran menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona virus Disease (covid-19) mengharuskan satuan pendidikan untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Untuk itu Dinas Pendidikan Kota Pekalongan melalui Tim PJJ berinisiatif untuk membuat buku panduan agar memudahkan sekolah, guru, peserta didik dan orang tua untuk dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh ini.

Melalui panduan ini akan dipaparkan apa itu pembelajaran jarak jauh melalui 1) model daring, 2) model kombinasi daring-luring yang nantinya akan kita sebut sebagai Hybrid, 3) model luring.

B. Tujuan

Panduan ini bertujuan untuk memberikan petunjuk bagi sekolah, guru, siswa dan orang tua.

C. Manfaat

Manfaat panduan PJJ yaitu:

1. Sekolah dapat melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh dengan penuh tanggung jawab
2. Guru dapat memberikan Pembelajaran Jarak Jauh dengan lebih terarah dan terukur
3. Siswa dapat mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh sesuai yang diharapkan.
4. Meningkatkan peran serta orangtua dalam mendidik putra putrinya di rumah.

D. Ruang Lingkup Panduan

Secara umum ruang lingkup bahan ajar meliputi:

1. Pembelajaran Jarak Jauh Model Daring
2. Pembelajaran Jarak Jauh Model Kombinasi Daring-Luring (Model Hybrid)

3. Pembelajaran Jarak Jauh Model Luring

Ketiga hal diatas akan di bahas meliputi :

Pengertian, media dan aplikasi-aplikasi yang digunakan, sarana dan prasarana, kapasitas dan kapabilitas guru, akses pembelajaran jarak jauh peserta didik, pendampingan orang tua, model komunikasi guru dan orang tua, materi dan penjadwalan serta supervisi kepala sekolah dalam pembelajaran.

BAB II

PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Model Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pembelajaran yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat dibagi kedalam 3 (tiga) Model pendekatan yaitu:

1. Pembelajaran Jarak Jauh Model Daring

Daring Penuh adalah model pembelajaran yang menggunakan sistem jejaring komputer, internet dan lainnya untuk seluruh proses pembelajaran mulai dari penyampaian bahan belajar serta penugasan, interaksi pembelajaran, pengumpulan tugas dan evaluasi pembelajaran.

a. Media Learning yang dapat digunakan dalam pembelajaran Daring Penuh (Portal dan Aplikasi) diantaranya seperti :

1) Rumah belajar dengan mengakses

<https://belajar.kemdikbud.go.id>

2) Kelas Pintar dengan mengakses:

<https://kelas pintar.id>

3) Sekolah Online Ruangguru Gratis dengan mengakses:

<https://sekolahonline.ruangguru.com>

- 4) Gratis belajar online Sekolahmu dengan mengakses:
<https://www.sekolah.mu/tanpabatas>
- 5) TV edukasi Kemendikbud dapat diakses melalui
<http://tve.kemdikbud.go.id/live>
- 6) Guru Berbagi yang dapat diakses melalui
<http://guruberbagi.kemdikbud.go.id>
- 7) Suara edukasi Kemendikbud yang dapat diakses melalui
<https://suaraedukasi.kemdikbud.go.id>
- 8) Video pembelajaran Kemendikbud yang dapat diakses melalui
<http://video.kemdikbud.go.id>
- 9) <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>
- 10) Buku sekolah elektronik yang dapat diakses melalui
<https://bse.kemdikbud.go.id>
- 11) Sumber bahan ajar siswa SD, SMP, SMA, dan SMK yang dapat diakses melalui <https://sumberbelajar.seamolec.org>
- 12) Jurnal daring Kemendikbud yang dapat diakses melalui
<https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/jurnal-kemdikbud>
- 13) Informasi penanganan COVID-19 oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 yang dapat diakses melalui
<https://covid19.go.id>
- 14) Portal informasi pendidikan Kemendikbud selama COVID-19 yang dapat diakses melalui
<http://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id>

Adapun media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat menggunakan gawai (Gadget) maupun laptop dengan aplikasi tele conference dengan memanfaatkan beberapa aplikasi ViCon seperti google meet, zoom, facebook messenger meeting, Cisco Webex Meeting, Whatsapp video call dan beberapa aplikasi lainnya. Sedangkan Learning Management System (LMS) yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring diantaranya Moodle, Google Classroom, dan Microsoft office 365.

b. Sarpras yang harus disiapkan sekolah

Sarana prasarana yang harus disiapkan sekolah untuk penerapan model Daring Penuh sebagai berikut.

- 1) Minimal memiliki 6 (enam) komputer dan atau laptop dalam kondisi baik yang dapat dipergunakan guru untuk pembelajaran full daring.
- 2) Memiliki sambungan internet dengan kapasitas minimal 10 Mb untuk maksimal 10 guru.
- 3) Memiliki jaringan listrik minimal 1.000 W, untuk maksimal 10 komputer (laptop)
- 4) Sekolah mempersiapkan kurikulum pembelajaran daring penuh.

c. Kapasitas dan Kapabilitas yang harus dimiliki Guru

- 1) Guru memiliki gadget/gawai android atau laptop untuk proses pembelajaran daring.
- 2) Guru harus mampu mengoperasikan gawai atau laptop untuk mengakses dan mengelola LMS pembelajaran.
- 3) Guru di sekolah mampu membuat video pembelajaran sebagai media pembelajaran daring atau mengadopsi dan mengadaptasi dari internet.
- 4) Guru memiliki Silabus dan RPP pembelajaran daring penuh yang akan digunakan untuk pembelajaran.

d. Akses sarana PJJ yang harus dimiliki Peserta Didik

- 1) Peserta didik harus memiliki gawai/gadget atau laptop untuk mengakses LMS yang digunakan sekolah, untuk penggunaan setiap hari.
- 2) Peserta didik harus memiliki wifi atau minimal kuota yang cukup untuk mengakses pembelajaran daring .
- 3) Peserta didik memiliki sambungan listrik yang cukup untuk pembelajaran.

e. Pendampingan Yang Harus dilakukan Orang Tua

- 1) Orang tua peserta didik memfasilitasi gawai/gadget android atau laptop untuk proses pembelajaran daring penuh.

- 2) Orang tua peserta didik memfasilitasi wifi atau minimal kuota untuk proses pembelajaran daring penuh.
- 3) Orang tua peserta didik mengetahui jadwal pembelajaran daring dan memantau penggunaan gawai / HP atau laptop sehingga dapat meminimalisir penggunaan hp atau lap top yang tidak semestinya oleh anak.
- 4) Orang tua peserta didik memantau dan mengarahkan peserta didik dalam belajar sesuai panduan pendampingan yang disampaikan sekolah.

f. Model komunikasi Guru dengan Orang Tua

- 1) Guru dan orang tua peserta didik dapat berkomunikasi dengan menggunakan media whatsapp, zoom atau aplikasi lain yang ditentukan sekolah.
- 2) Guru dan orang tua dapat berkomunikasi secara ViCon maupun chat , melalui grup maupun personal .
- 3) Komunikasi orangtua dapat dapat dilakukan kepada guru kelas, guru mata pelajaran tentang berbagai permasalahan siswa.

g. Materi dan Penjadwalan Pembelajaran Jarak jauh

Dalam proses pembelajaran daring penuh ini, sekolah mengatur pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Guru melaksanakan pemetaan materi pelajaran yang sangat penting sesuai tingkat kesulitan yang harus dilakukan pembelajaran tatap muka virtual dan yang cukup dengan penugasan online.
- 2) Sekolah maksimal on line dalam sehari selama 8 jam pelajaran, kecuali hari Jum'at hanya 4 jam pelajaran, dengan diselingi istirahat 10 menit setiap jam.
- 3) Penjadwalan tugas guru dalam satu minggu kurang lebih untuk tatap muka virtual atau melalui video 10 jampel, pemantauan tugas online selama 10 jampel dan penilaian tugas online 4 jampel.
- 4) Peserta didik mengikuti pembelajaran online maksimal 4 jam pelajaran setiap hari, kecuali hari jumat 3 jam pelajaran dengan diselingi istirahat 10 menit setiap jam. Penyelesaian tugas online maksimal 2 jampel setiap hari, diselingi istirahat setiap 1 jam minimal 10 menit
- 5) Sekolah dapat melaksanakan pembelajaran online serentak untuk mapel yang sama untuk satu jenjang kelas dan bergantian untuk untuk mapel berbeda atau kelas berbeda.

h. Supervisi oleh Kepala Sekolah

Kepala sekolah melakukan pemantauan setiap saat dan melakukan supervisi pelaksanaan pembelajaran model Daring Full minimal

satu kali dalam satu semester, untuk semua mapel. Supervisi dilakukan dengan masuk langsung dalam aplikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran atau melihat disamping guru diluar jaringan. Kegiatan supervisi ini bisa dibantu oleh guru yang diberi tugas, dengan instrumen yang sudah disiapkan sekolah.

2. Pembelajaran Jarak Jauh Model Kombinasi Daring-Luring (Hybrid)

PJJ Model kombinasi daring-luring (Hybrid) yaitu model pembelajaran yang menerapkan jaringan komputer, internet dan perangkat lainnya pada proses pembelajaran mulai dari penyampaian bahan belajar atau tugas, interaksi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Namun juga lepas dari jaringan pada penyampaian bahan belajar, interaksi pembelajaran, dan/atau evaluasi pembelajaran.

a. Pelaksanaan pembelajaran model kombinasi daring-luring (Hybrid) sebagian besar siswa menggunakan portal belajar online. Adapun portal belajar dan aplikasi daring yang dapat digunakan sebagai berikut.

1) Rumah belajar dengan mengakses

<https://belajar.kemdikbud.go.id>

2) Kelas Pintar dengan mengakses: <https://kelas pintar.id>

3) Sekolah Online Ruangguru Gratis dengan mengakses:

<https://sekolahonline.ruangguru.com>

- 4) Gratis belajar online Sekolahmu dengan mengakses:
<https://www.sekolah.mu/tanpabatas>
- 5) TV edukasi Kemendikbud dapat diakses melalui
<http://tve.kemdikbud.go.id/live>
- 6) Guru Berbagi yang dapat diakses melalui
<http://guruberbagi.kemdikbud.go.id>
- 7) Suara edukasi Kemendikbud yang dapat diakses melalui
<https://suaraedukasi.kemdikbud.go.id>
- 8) Video pembelajaran Kemendikbud yang dapat diakses melalui
<http://video.kemdikbud.go.id>
- 9) <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>
- 10) Buku sekolah elektronik yang dapat diakses melalui
<https://bse.kemdikbud.go.id>
- 11) Sumber bahan ajar siswa SD, SMP, SMA, dan SMK yang dapat diakses melalui <https://sumberbelajar.seamolec.org>
- 12) Jurnal daring Kemendikbud yang dapat diakses melalui
<https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/jurnal-kemdikbud>
- 13) Informasi penanganan COVID-19 oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 yang dapat diakses melalui
<https://covid19.go.id>
- 14) Portal informasi pendidikan Kemendikbud selama COVID-19 yang dapat diakses melalui
<http://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id>

Adapun media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat menggunakan gawai (Gadget) maupun laptop dengan aplikasi teleconference dengan memanfaatkan beberapa aplikasi ViCon seperti google meet, zoom, facebook messenger meeting, Cisco Webex Meeting, Whatsapp video call dan yang lainnya. Sedangkan Learning Management System (LMS) yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring diantaranya Moodle, Google Classroom, dan Microsoft office 365.

Kemudian secara luring dapat memanfaatkan media pembelajaran berupa modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar cetak, alat peraga, televisi, koran dan media belajar dari benda atau alam sekitar.

b. Sarpras yang harus disiapkan sekolah

Sarana prasarana yang harus disiapkan sekolah untuk penerapan model Hybrid A sebagai berikut.

- 1) Sekolah memiliki komputer atau laptop dalam kondisi baik sejumlah $\frac{2}{3}$ jumlah guru yang akan digunakan untuk pembelajaran .
- 2) Memiliki sambungan internet dengan kapasitas minimal 10 MB, untuk maksimal 10 guru.

- 3) Memiliki jaringan listrik minimal 1.000 W, untuk maksimal 10 komputer.
 - 4) Sekolah mempersiapkan kurikulum pembelajaran model kombinasi daring-luring (Hybrid)
- c. Kapasitas dan Kapabilitas yang harus dimiliki Guru
- 1) Guru memiliki gadget / gawai android atau laptop untuk proses pembelajaran kombinasi daring-luring (Hybrid).
 - 2) Guru mengoperasikan gawai atau laptop untuk mengakses dan mengelola LMS pembelajaran.
 - 3) Guru mampu membuat video pembelajaran sebagai media pembelajaran daring atau mengadopsi dan mengadaptasi dari internet
 - 4) Guru memiliki Silabus dan RPP pembelajaran kombinasi daring-luring (Hybrid) yang akan digunakan untuk pembelajaran
 - 5) Guru membuat modul pembelajaran untuk pembelajaran kombinasi daring-luring (Hybrid) dengan memetakan materi daring-luring.
- d. Akses sarana PJJ yang harus dimiliki Peserta Didik sebagai berikut.
- 1) Peserta didik memiliki gawai/gadget atau laptop untuk mengakses LMS yang digunakan sekolah, untuk penggunaan kombinasi daring-luring (Hybrid) sesuai jadwal.

- 2) Peserta didik memiliki wifi atau minimal kuota yang cukup untuk mengakses pembelajaran kombinasi daring-luring (Hybrid).
 - 3) Peserta didik memiliki sambungan listrik yang cukup untuk pembelajaran.
 - 4) Semua peserta didik dapat mengakses modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik(LKPD), bahan ajar cetak, alat peraga, media elektronik dan media pembelajaran benda yang disediakan sekolah untuk proses pembelajaran kombinasi daring-luring (Hybrid)
- e. Pendampingan yang harus dilakukan orang tua sebagai berikut.
- 1) Orang tua peserta didik memfasilitasi gawai/gadget atau laptop untuk proses pembelajaran kombinasi daring-luring (Hybrid).
 - 2) Orang tua peserta memfasilitasi wifi atau minimal kuota untuk proses pembelajaran kombinasi daring-luring (Hybrid).
 - 3) Orang tua peserta didik mengetahui jadwal pembelajaran kombinasi daring-luring (Hybrid) serta memantau penggunaan gawai / HP yang tidak semestinya oleh anak.
 - 4) Orangtua peserta didik memantau dan mengarahkan peserta didik dalam belajar sesuai panduan pendampingan yang disampaikan sekolah.
 - 5) Orang tua mendampingi siswa untuk mengakses modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik(LKPD), bahan ajar

cetak, alat peraga, media elektronik dan media pembelajaran benda yang disediakan sekolah untuk proses pembelajaran kombinasi daring-luring (Hybrid)

f. Model komunikasi guru dengan orang tua dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Guru dan orang tua dapat berkomunikasi secara ViCon, telepon maupun chat, melalui grup maupun personal menggunakan whatsapp atau aplikasi lainnya.
- 2) Orangtua juga dapat berkomunikasi langsung ke sekolah dengan protokol kesehatan Covid-19 yang ketat.
- 3) Komunikasi orangtua dapat dilakukan kepada guru mata pelajaran, wali kelas atau BK tentang permasalahan siswa, bahan ajar maupun tugas anak.

g. Materi dan Penjadwalan Pembelajaran Jarak jauh

Dalam proses pembelajaran kombinasi daring-luring (Hybrid) ini, sekolah mengatur pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Guru memetakan materi pelajaran yang penting sesuai tingkat kesulitan dan keluasan yang harus dilakukan pembelajaran tatap muka virtual, dengan penugasan online dan cukup dengan offline.

- 2) Sekolah maksimal on line dalam sehari selama 6 jam pelajaran, kecuali hari jumat hanya 3 jam pelajaran, dengan diselingi istirahat 10 menit setiap jam, dengan memperhatikan fleksibilitas waktu.
- 3) Penjadwalan tugas guru dalam satu minggu kurang lebih untuk tatap muka virtual atau melalui video 8 jampel, pemantauan dan penilaian tugas online selama 8 jampel dan penilaian dan tugas offline 8 jampel.
- 4) Peserta didik mengikuti pembelajaran online maksimal 3 jam pelajaran setiap hari, kecuali hari jumat 2 jam pelajaran dengan diselingi istirahat 10 menit setiap jam. Penyelesaian tugas offline menyesuaikan jenis tugas dan materi.
- 5) Sekolah dapat melaksanakan pembelajaran online serentak untuk mapel yang sama untuk satu jenjang kelas dan bergantian untuk untuk mapel berbeda atau kelas berbeda.

h. Supervisi oleh Kepala Sekolah

Kepala sekolah melakukan pemantauan setiap saat dan melakukan supervisi pelaksanaan pembelajaran kombinasi daring-luring (Hybrid) minimal satu kali dalam satu semester, untuk semua mapel. Supervisi dilakukan dengan masuk langsung dalam aplikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran atau melihat disamping guru diluar jaringan. Kegiatan supervisi ini bisa dibantu oleh guru yang diberi tugas, dengan instrumen yang sudah disiapkan sekolah.

3. Pembelajaran Jarak Jauh Model Luring

Pembelajaran jarak jauh Model Luring adalah model pembelajaran yang tidak terhubung atau lepas dari jaringan komputer, internet, dan sebagainya untuk seluruh proses pembelajaran mulai dari penyampaian bahan belajar atau penugasan, interaksi pembelajaran, dan penyerahan tugas atau evaluasi pembelajaran.

a. Media pembelajaran yang digunakan

Media pembelajaran yang digunakan model Luring Penuh berupa modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar cetak, buku kegiatan siswa, alat peraga, televisi, radio, koran dan media belajar dari benda atau alam sekitar.

b. Sarpras yang harus disiapkan sekolah

Sarpras yang harus dipersiapkan sekolah untuk pembelajaran Luring Penuh diantaranya modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar cetak, buku kegiatan siswa, dan media pembelajaran benda.

c. Kapasitas dan Kapabilitas yang harus dimiliki guru dalam pembelajaran Luring Penuh adalah:

1) Memiliki silabus dan RPP pembelajaran PJJ luring

2) Menyediakan media pembelajaran berupa modul belajar mandiri, buku kegiatan siswa, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar cetak, dan menentukan media pembelajaran benda yang sesuai dengan mata pelajarannya.

3) Sarana pembelajaran jarak jauh (PJJ) model Luring Penuh yang sebaiknya dimiliki peserta didik adalah televisi, radio, koran atau majalah, media lain atau lingkungan yang sesuai dengan mata pelajarannya.

d. Pendampingan yang harus dilakukan orang tua

Pendampingan orang tua dalam dalam pembelajaran Luring Penuh adalah memastikan semua anak dapat mengakses modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar cetak, alat peraga, dan media pembelajaran benda dan lingkungan yang sesuai dengan mata pelajarannya.

e. Model komunikasi guru dengan orang tua

Komunikasi guru dengan orang tua masih bisa menggunakan HP/gawai melalui telepon, SMS atau WA, karena Model Luring hanya untuk pembelajaran. Komunikasi juga bisa kunjungan orang tua ke sekolah sambil memfasilitasi pengambilan modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar cetak, dan alat peraga yang disediakan sekolah.

f. Penjadwalan Pembelajaran Jarak Jauh

Dalam proses pembelajaran Luring Penuh ini, sekolah mengatur pembelajaran sebagai berikut :

- 1) On line hanya untuk komunikasi dengan orang tua (kalau dimungkinkan dengan Whatsapp atau telepon)
- 2) Seluruh materi dan pembelajaran dilakukan secara offline dengan sistem PJJ, dengan mengutamakan aktivitas yang bermakna dari peserta didik tanpa harus menyelesaikan ketuntasan kurikulum.

g. Supervisi oleh Kepala Sekolah

Kepala sekolah melakukan lebih sering dan menekankan pada pemantauan setiap saat. Pelaksanaan supervisi pembelajaran model Luring penuh minimal satu kali dalam satu semester untuk semua mapel. Supervisi bersifat pemantauan hanya melihat LKPD, hasil kerja siswa dan cara penilaian guru.

BAB III

PENUTUP

Panduan Pembelajaran Jarak Jauh penting untuk dipahami agar pembelajaran dari rumah dapat dilaksanakan dengan terarah dan terukur.

Demikian panduan Pembelajaran Jarak Jauh ini disusun, semoga bermanfaat dan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta: Kemendikbud.

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta: Kemendikbud.

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Darurat Bencana*. Jakarta: Kemendikbud.